

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kunci utama dalam perkembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan dapat mencakup seluruh proses hidup dan segenap bentuk interaksi manusia dengan lingkungannya dalam rangka untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sesuai dengan tahapan perkembangan secara optimal sehingga mencapai suatu taraf kedewasaan tertentu.

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar untuk berkembangnya suatu negara, oleh karena itu peningkatan serta penyempurnaan pendidikan perlu dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, beriman, bertaqwa dan bertanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab II pasal 3, bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Realisasi dari tujuan Pendidikan Nasional tersebut, pemerintah telah berupaya melaksanakan pendidikan nasional melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik

Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)

Bab VI pasal 28 bahwa:

- a. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.
- b. Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal.
- c. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), *Raudatul Athfal* (RA), atau bentuk lain yang sederajat.
- d. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat.
- e. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.
- f. Ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal. Salah satu penyelenggara pendidikan anak usia dini adalah Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung. Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung adalah salah satu TK yang menyelenggarakan kegiatan makan bersama di sekolah.

Penyelenggaraan makan anak TK di sekolah memiliki kekhasan sendiri karena anak selain makan, juga belajar mengenal makanan, menyukainya, memakai alat, dan tata cara makan. Pada usia 4-6 tahun anak merupakan konsumen aktif, yaitu sudah bisa memilih atau menolak makanan, sehingga penanaman perilaku hidup sehat dapat mulai ditanamkan. Perilaku hidup sehat seorang anak terbentuk dari lingkungan sekolah, rumah, dan lingkungan sekitar. Salah satu penanaman perilaku hidup sehat di lingkungan sekolah adalah

penyelenggaraan makan di sekolah. Tujuan penyelenggaraan makan bersama di sekolah ini bertujuan supaya, anak mengetahui perbedaan dan dapat memilih antara makanan sehat dan bergizi, anak mengetahui kebutuhan tubuhnya, anak mengetahui dan mampu melakukan tata cara makan yang benar dan anak mampu berperilaku sesuai dengan lingkungannya.

Pembiasaan makan yang baik di TK Darul Hikam Bandung diharapkan memberikan manfaat pada kebiasaan makan di rumah sehingga menjadi perilaku yang tertanam dan menjadi satu kebiasaan yang baik, karena kebiasaan makan seseorang terbentuk sejak masih kecil. Umumnya, orang yang mengasuh memiliki peran terbesar terhadap kebiasaan makan anak.

Sebagai Mahasiswa Program Studi Tata Boga paket Dietetika, saya tertarik untuk melakukan penelitian pada anak TK karena pada usia ini anak sedang dalam masa pertumbuhan yang cepat dan merupakan konsumen aktif, sehingga aspek perilaku hidup sehat harus sudah mulai ditanamkan salah satunya melalui penyelenggaraan kegiatan makan bersama di sekolah. Selain itu juga, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kebiasaan makan di sekolah itu terbawa di rumah atau tidak.

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan bagian pokok dalam melakukan penelitian pendidikan, sehingga dengan adanya perumusan masalah diharapkan agar tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian lebih spesifik. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009 : 55) menyatakan

bahwa “Perumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”.

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, bagaimana manfaat pembiasaan makan di taman kanak-kanak Darul Hikam Bandung pada kebiasaan makan di rumah ? Uraian di atas oleh penulis dijadikan judul penelitian “Manfaat Pembiasaan Makan di Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung pada Kebiasaan Makan di Rumah”.

Lingkup masalah yang akan diteliti meliputi:

1. Manfaat Pembiasaan Makan di Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung pada Kebiasaan Makan di Rumah dilihat dari pemilihan makanan sehat dan bergizi meliputi perencanaan menu, pemilihan bahan makanan, pengolahan bahan makanan, dan penyajian makanan.
2. Manfaat Pembiasaan Makan di Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung pada Kebiasaan Makan di Rumah dilihat dari kebutuhan makan anak prasekolah meliputi jumlah porsi makan yang diberikan, dan jumlah kebutuhan gizi yang sesuai dengan kebutuhan anak 4-6 tahun.
3. Manfaat Pembiasaan Makan di Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung pada Kebiasaan Makan di Rumah dilihat dari tata cara makan yang benar meliputi mencuci tangan, berdoa, tata cara makan yang baik, cara menggunakan alat makan yang benar, dan menyimpan alat makan yang sudah digunakan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, meliputi:

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui Bagaimana Manfaat Pembiasaan Makan di Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung pada Kebiasaan Makan di Rumah.

#### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan umum yang telah dikemukakan di atas dapat diuraikan menjadi tujuan khusus, yaitu untuk mengetahui dan memperoleh data yang akurat mengenai manfaat pembiasaan makan di Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung pada kebiasaan makan di rumah, meliputi:

1. Manfaat Pembiasaan Makan di Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung pada Kebiasaan Makan di Rumah dilihat dari pemilihan makanan sehat dan bergizi meliputi perencanaan menu, pemilihan bahan makanan, pengolahan bahan makanan, dan penyajian makanan.
2. Manfaat Pembiasaan Makan di Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung pada Kebiasaan Makan di Rumah dilihat dari kebutuhan makan anak prasekolah meliputi jumlah porsi makan yang diberikan, dan jumlah kebutuhan gizi yang sesuai dengan kebutuhan anak 4-6 tahun.
3. Manfaat Pembiasaan Makan di Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung pada Kebiasaan Makan di Rumah dilihat dari tata cara makan yang benar meliputi mencuci tangan, berdoa, tata cara makan yang baik, cara

menggunakan alat makan yang benar, dan menyimpan alat makan yang sudah digunakan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan:

1. Bagi kepala sekolah dan guru-guru Taman Kanak-kanak Darul Hikam, dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan masukan dalam penyelenggaraan makanan untuk anak TK, kebutuhan makan anak TK, menyusun menu dan tata cara makan yang baik.
2. Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini maka dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang proses kegiatan makan bersama yang dilakukan di TK Darul Hikam Bandung.

#### **E. Asumsi**

Pengertian asumsi atau anggapan dasar menurut Sugiyono (2009:82) adalah “asumsi merupakan pernyataan diterima kebenarannya tanpa pembuktian”. Asumsi merupakan suatu pendapat yang diyakini kebenarannya oleh peneliti, dijadikan titik tolak pemikiran dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan mengemukakan beberapa asumsi yang dapat dijadikan sebagai suatu pendapat yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya berdasarkan pendapat para ahli atau suatu yang telah menjadi kebenaran umum. Asumsi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pembiasaan makan di taman kanak-kanak dapat mengarahkan kebiasaan makan yang baik pada anak, sehingga diharapkan menjadi salah satu perilaku yang tertanam dan menjadi satu kebiasaan yang baik . Asumsi ini ditunjang oleh Ningsih (2009), yaitu:

Untuk lingkup sekolah penyelenggaraan makan di sekolah diberikan kepada anak untuk mengarahkan kepada pembiasaan dan cara makan yang lebih baik. Maksudnya adalah sebagai sarana mempengaruhi perilaku anak sehingga dapat menerapkan pengetahuan gizi dalam kebiasaan makan sehari-hari.

2. Status gizi anak menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM) dimasa depan, maka dari itu status gizi anak harus selalu ditingkatkan karena akan mempengaruhi kecerdasan suatu bangsa. Status gizi buruk pada anak usia prasekolah dapat menurunkan tingkat kecerdasan anak, sesuai dengan pendapat Suhardjo (1996 : 15) yang menyatakan bahwa:

Kekurangan gizi mengakibatkan menurunnya kecerdasan anak-anak. Akibat ini diduga tidak dapat diperbaiki bila terjadinya kekurangan gizi itu semasa anak dikandung sampai anak kira-kira berusia 3 tahun. Menurunnya kualitas usia muda ini akan berarti hilangnya sebagian potensi pandai yang sangat dibutuhkan pembangunan suatu bangsa.

3. Kebiasaan makan yang baik di rumah dapat dijadikan sebagai alat media untuk mendidik anak agar dapat menerima, menyukai, memilih makanan yang baik, juga untuk menentukan jumlah makanan yang cukup dan bermutu. Asumsi ini ditunjang oleh Febriyanti (2006:31), yaitu:

Kebiasaan makan merupakan proses belajar yang terjadi seumur hidup, sejak lahir sampai dewasa dan akan terus berlangsung selamanya. Kebiasaan makan seseorang merupakan kebiasaan makan keluarganya, karena individu tersebut tinggal dalam keluarganya. Kebiasaan makan yang baik salah satu indikatornya yaitu konsumsi pangan yang beragam dalam setiap menu makanannya.

## **F. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian digunakan untuk mengarahkan penelitian dalam mengumpulkan data penelitian. Penulis akan menjabarkan tujuan khusus ke dalam bentuk rumusan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana manfaat pembiasaan makan dilihat dari pemilihan makanan sehat dan bergizi meliputi perencanaan menu, pemilihan bahan makanan, pengolahan bahan makanan, dan penyajian makanan ?
2. Bagaimana manfaat pembiasaan makan dilihat dari kebutuhan makan anak prasekolah meliputi jumlah porsi makan yang diberikan, dan jumlah kebutuhan gizi yang sesuai dengan kebutuhan anak 4-6 tahun ?
3. Bagaimana manfaat pembiasaan makan dilihat dari tata cara makan yang benar meliputi mencuci tangan, berdoa, tata cara makan yang baik, cara menggunakan alat makan yang benar, dan menyimpan alat makan yang sudah digunakan ?

## **G. Metode Penelitian**

Pemilihan dan penggunaan metoda sesuai dalam penelitian merupakan ukuran berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Penelitian Manfaat Pembiasaan Makan di Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung pada Kebiasaan Makan di Rumah menggunakan metoda deskriptif. Metode deskriptif menurut Syaodih (2009:72) adalah “suatu bentuk penelitian yang paling dasar”. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia, dengan tujuan untuk mendapatkan



gambaran tentang masalah yang terjadi pada saat sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual.

Teknik pengambilan data yang digunakan oleh penulis di dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket. Angket merupakan “teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” menurut Sugiyono (2009:199). Pengolahan angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai Manfaat pembiasaan makan di Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung pada kebiasaan makan di rumah dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden.

#### **H. Lokasi dan Sampel Penelitian**

Setiap penelitian ilmiah akan berhadapan dengan sumber data yang akan diteliti. Sumber data ini adalah lokasi dan sampel penelitian. Lokasi diadakannya penelitian Manfaat Pembiasaan Makan di Taman Kanak-kanak pada Kebiasaan Makan di Rumah adalah di Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung Jl. Ir. H. Juanda No. 285, Bandung 40135, Telp +62-22. 2503340, 2505375 Fax. +62-22. 2505375.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang yang merupakan orang tua dari siswa Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung, dimana jumlah kelasnya ada 5 kelas dan jumlah murid secara keseluruhan ada 96 orang.